

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:6) jenis-jenis metode penelitian berdasarkan tingkat ekspansinya dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain, dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian Komperatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel yang dimaksud kompensasi, dan komitmen dan kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pabrik gula PT. Madu Baru yang beralamat di Jl. Madukismo No.21, Desa Padokan Tirtomnirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta 55181. Email ptmadubarudiy@yahoo.com , Telpon (0274) 377049.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada PT. Madu Baru Yogyakarta	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu	Ordinal Ordinal Ordinal
Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah semua memberikan imbalan yang berwujud dan tidak berwujud yang diterima karyawan sebagai bagian dari hubungan kerja.	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Fasilitas	Ordinal Ordinal Ordinal
Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen organisasi adalah suatu keadaan seorang karyawan yang memihak organisasi tertentu, serta tujuan-tujuan untuk mempertahankan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi	1. Kemauan 2. Kesetiaan 3. Kebanggaan	Ordinal Ordinal Ordinal

Sumber : Mangkunegara (2013:208), Suri (2016:99), Robbins dan Judge (2016:11)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta yang berjumlah 94 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:25) sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika populasinya besar dan penelitian yang tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebagian karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta yang berjumlah 76 respondents. Rumus yang akan digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian yang masih dapat ditolerir

Tingkat kesalahan 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{94}{1 + 94(0,05)^2} \\
 &= \frac{94}{1,235} = 76
 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 responden yang merupakan karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

Tabel III. 2
Kerangka Sampel

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Tamat SMA	85	$85/94 \times 76 = 69$
2	D3/D4	4	$4/94 \times 76 = 3$
3	S1	5	$5/94 \times 76 = 4$
Jumlah		94	76

(Sumber: PT. Madu Baru Yogyakarta, 2021)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan jabatan yang ada di dalam populasi tersebut.

E. Data yang diperlukan

Berdasarkan sumber data eksternal, terdapat dua macam data Diah Isnaini Asiati (2019:103)

1. Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Misalnya : data hasil kuesioner

2. Sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan orang lain.

Misal : data yang diambil dari Biro Pusat Statistik (BPS).

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan jawaban responden dari kuesioner yang berupa kompensasi dan komitmen terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta. Sedangkan data sekunder yang dimaksud yaitu data produksi dan jumlah karyawan yang didapat dari PT. Madu Baru Yogyakarta.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Diah Isnaini Asiati (2019:106-119) terdapat lima metode dalam pengumpulan data:

1. Angket/kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan-pertanyaan, kemudian setelah diisi dengan lengkap lalu dikembalikan kepada peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai dan juga peneliti melakukan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden.

3. Observasi

Menurut asiati (2019:114) observasi merupakan teknik yang mana pengumpulan data dengan cara menggunakan pancaindera, pengamatan menggunakan mata, pendengaran, mencium, mengecap dan meraba. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.

4. Dokumentasi

Menurut asiati (2019:115) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

5. Eksperimen

Eksperimen merupakan suatu penelitian dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel. Variabel terikat untuk menemukan variabel yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket/kuesioner dan menggunakan dokumentasi.

G. Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang berupa mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2017:8) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Analisis Kualitatif adalah suatu analisis data yang dikelompokkan ke dalam tabel-tabel frekuensi berdasarkan karakteristik dan dinyatakan dalam frekuensi persentase atau dapat juga dikemas lebih menarik secara visual dengan gambar *pie chart* (diagram lingkaran) sehingga lebih mudah dipahami dan dibaca.
- b. Analisis Kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kuantitatif digunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban responden sebagai berikut:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Netral = N

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

Kemudian dikuantitatifkan sebagai berikut:

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

2. Uji Instrumen

Sebelum melakukan teknik analisis ini, maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah *Corrected Item total Correlation* yaitu analisis dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overstimed Sugiyono (2013:115). Pada metode *Croncbach Alpha* nilai r -hitung dikawali oleh nilai *Corrected Item-Total Correlation*, dengan menggunakan bantuan SPSS untuk windows versi 22,0. Sedangkan kriteria pengujian sugiyono (2013:116) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Corrected Item – Total Correlation* (r -hitung) $\geq r$ tabel, maka instrumen dikatakan valid.
- 2) Jika *Corrected Item – Total Correelation* (r -hitung) $< r$ tabel, maka instrumen tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:121) reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronchbach's* Alpha untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,060 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

3. Teknik Analisis

a. Regresi linear Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta

a = Nilai konstanta yang menunjukkan besarnya nilai Y jika nilai X_1 dan $X_2 = 0$

X_1 = Kompensasi

X_2 = Komitmen

b_1b_2 = Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2

e = Error/Residual

b. Uji Hipotesis

Menurut Iqbal Hasan dalam Maftuhah Nurrahmi, dkk (2021:60) pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu.

1. Uji F

Menurut Iqbal Hasan (2014:264) pengujian hipotesis serentak merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan B_1 dan B_2 serentak atau mempengaruhi Y . Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji F yaitu:

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_{01} : Tidak ada pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta.

H_{a1} : Ada pengaruh kompensasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta.

b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai F_{tabel}

Menentukan F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%, derajat kebebasan atau variabel bebas (k) dengan jumlah sampel yang telah ditentukan (n) yaitu: $F_{tabel} = F(k ; n-k)$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

d. Kesimpulan

H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya ada pengaruh kompensasi dan komitmen terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak ada pengaruh kompensasi dan komitmen terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

2. Uji T

Menurut Iqbal Hasan (2015:267) pengujian hipotesis individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (b_1b_2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan formulasi hipotesis

H_{02} : Tidak ada pengaruh pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta.

H_{a2} : Ada pengaruh pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

H_{03} : Tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

H_{a3} : Ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai t_{tabel}

Menentukan t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%, derajat kebebasan atau variabel bebas (k) dengan jumlah sampel yang telah ditentukan (n) yaitu: $t_{tabel} = t (\alpha/k ; n-k-1)$

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

d. Membuat kesimpulan

- 1) H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta.

H₀₂ diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak ada pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

2). H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima artinya ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Madu Baru Yogyakarta.

H₀₃ diterima dan H_{a3} ditolak artinya tidak ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pabrik gula PT. Madu Baru Yogyakarta.

3. Koefisien Determinasi (R)

Menurut Sugiyono (2017:218) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui uraian yang dapat diterapkan oleh persamaan regresi yaitu mengetahui seberapa besar variabel terikat yang dapat diterapkan oleh variabel bebas. Untuk melihat besarnya nilai variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas adalah dengan melihat nilai R square atau dengan menggunakan rumus:

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R = koefisien determinan

r = koefisien korelasi

